

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN  
MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH  
PADA BANK SYARIAH INDONESIA  
PERIODE 2020-2022**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

**MASITOH BATUBARA**

**NIM. 19150010**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
NEGERI MANDAILING NATAL  
T.A 2023**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN  
MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH  
PADA BANK SYARIAH INDONESIA  
PERIODE 2020-2022**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E)*

Oleh :

**MASITOH BATUBARA**  
NIM. 19150010

**Pembimbing I**

**Tentivo Suharto, M.H**  
NIP:198605122019081001

**Pembimbing II**

**Azizatur Rahmah, M.E**  
NIP:199106082019032018

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
NEGERI MANDAILING NATAL**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masitoh Batubara  
Nim : 19150010  
Semester / T.A : IX (Sembilan)/2023  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Tempat / Tgl Lahir : Aek Guo, 03 Mei 2001  
Alamat : Aek Guo, kec. Batang Natal, kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :  
**“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022”**, adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2023

Hormat Saya



**Masitoh Batubara**  
**NIM. 19150010**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Masitoh Batubara**, NIM. 19150010 dengan judul "**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap sidang munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Mandailing Natal, September 2023

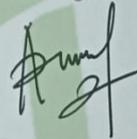
Pembimbing I



Tentivo Suharto, M.H

NIP. 198605122019081001

Pembimbing II



Azizatur Rahmah, M.E

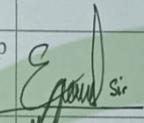
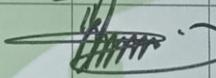
NIP. 199106082019032018

STAIN MADINA

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022)” a.n. Masitoh Batubara, NIM, 19150010, Program Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 27 September 2023

Demikinalah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Siti Kholijah, M.E Nip. 199001282019032017	Ketua/Merangkap Penguji I		
2	Erpiana Siregar, M.E Nip. 198907072019032017	Sekretaris/Merangkap Penguji II		16/10/2023
3	Tentiyo Suharto, M.H Nip. 198605122019081001	Penguji III		16/10-2023.
4	Azizatur Rahmah, M.E Nip. 199106082019032018	Penguji IV		

Mandailing Natal, September 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag

NIP. 197203132003121002

## MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

*(QS.Ar-Ra’d:11)”*

*“jangan pernah meremehkan seseorang karena tuhan sekalipun tidak pernah.”*

*( Donny Dirgantoro )*

Dengan mengucap puji syukur atas kehadiran Allah SWT. sebuah karya ilmiah ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan tanpa pamrih serta keluarga tercinta dan orang-orang yang telah membantuku sehingga telah mengantarkan penulis bisa sampai ke tahap ini.

STAIN MADINA

## ABSTRAK

**MASITOH BATUBARA (NIM: 19150010. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022.***

Penelitian ini dilatar belakangi pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan laba bersih pada bank syariah periode 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* dengan laba bersih, pengaruh pembiayaan *musyarakah* dengan laba bersih maupun pengaruh secara bersama-sama terhadap laba bersih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan bank syariah yang dipublikasikan, sampel dalam penelitian laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2020-2022 dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara memberikan penilaian tersendiri terhadap sampel yang dipilih diantara Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumen yaitu mencari data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. metode statistik dalam penelitian menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian yang didapat uji t hitung sebesar -3,998 dan t tabel sebesar 2,034 t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-3,998 < 2,034$ ) sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis (H1) disimpulkan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negative terhadap laba bersih pada bank syariah Indonesia. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap laba bersih dilihat t hitung sebesar 8,330 dan t tabel sebesar 2,034 t hitung ( $8,330 > 2,034$ ) atau nilai lebih kecil dari alpa 0,05 % ( $0,000 < 0,005$ ). Secara simultan berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba bersih hasil uji f menunjukkan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $35,602 > F$  tabel 3,28.

***Kata kunci*** : Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Laba Bersih

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

### c. Syaddah (*Tasydi>d*)

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam tranlitasinyaini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

#### Contoh:

نَزَّلَ	nazzala
الْبِرُّ	al-birr

**d. Maddah**

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...ي...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
إِ...ي...	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
وُ...و...	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

**Contoh:**

قَالَ	:	Qāla
رَمَى	:	Ramā
قِيلَ	:	Qīla

**e. Ta' Ma bu>taḥ**

Transliterasi untuk *Ta' Ma bu>taḥ* ada dua, yaitu: *tamarbu>taḥ* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah dan dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tamarbu>taḥ* yang mati mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>taḥ* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>taḥ* itu ditransliterasinya dengan *ha(h)*.

**Contoh:**

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=raudah al-atfāl =raudahtul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	=al-madīnahal-munawwarah =al-madīnatul munawwarah

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifa). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditranliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

##### Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
القَلَمُ	al-qalamu	الْجَلَالُ	al-jalālu

#### g. Hamzah

Hamzah transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

##### Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khuzu	النَّوْءُ	an-nau'u
تَأْخِشِي	syai'un	إِنَّ	inna

#### h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditranslasi secara utuh.

**Contoh: Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin**

#### i. Lafz al-jalalah

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudlak ilahi (frasa nominal), translate terasi tanpa huruf hamzah contoh *dinullah* dan *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al) awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang Al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

**Contoh: Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi.**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa kita panjatkan kehadirat Allah SWT serta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan kita umur yang panjang dan kesehatan bagi kita sehingga dapat bertatap muka dan merasakan nikmat dalam islam.

Dalam penulisan skripsi ini saya mengangkat judul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak sekali hambatan begitu juga dengan rintangan yang disebabkan oleh minimnya ilmu pengetahuan dan juga faktor lainnya.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada Allah SWT dengan berkat dan rahmatnya maupun kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan baik dan benar. Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, M.A, Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Tentiyo Suharto, M.H, selaku pembimbing I, dan Ibu Azizatur Rahmah, M.E, selaku pembimbing II, yang telah memberi banyak arahan beserta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak dan Ibu penguji yang terhormat

6. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, memberi motivasi serta pengorbanan baik dari segi nasehat dan materi kepada penulis sehingga sampai dititik ini dan dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir perkuliahan dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana.
7. Terimakasih kepada teman-teman sekalian yang membantu dan memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan serta pembahasan didalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan dan menyempurnakan penulisan skripsi kedepannya, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan referensi.

Panyabungan, September 2023

**Masitoh Batubara**

**NIM.19150010**

STAIN MADINA

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Defenisi Operasional Variabel .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	29
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

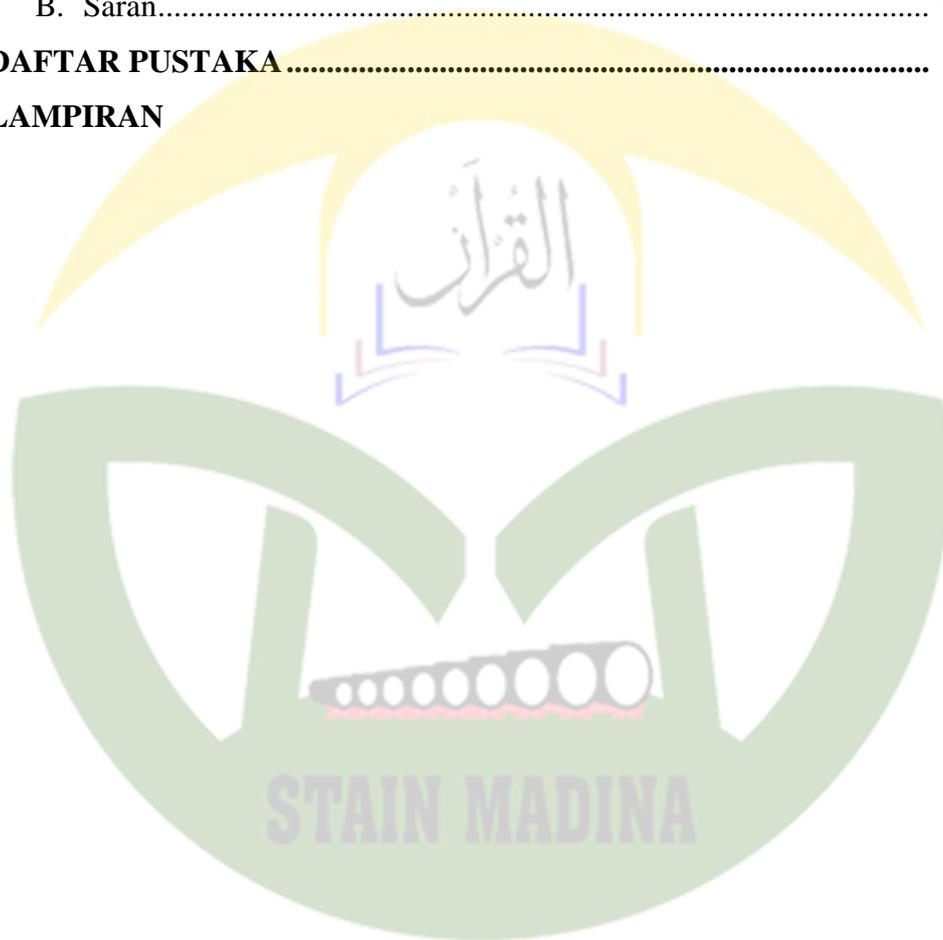
A. Gambaran Objek Penelitian ..... 40  
B. Analisis Data ..... 48  
C. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 59

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 61  
B. Saran..... 62

**DAFTAR PUSTAKA ..... 63**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan BSI.....	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 4.1 Perbedaan Profit / Loss Sharing dengan Revenue Sharing.....	46
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (t) .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (f).....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji R ( X1 terhadap Y) .....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji R ( X2 Terhadap Y).....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Akad Mudharabah .....	12
Gambar 2.2 Skema Pembiayaan Musyarakah.....	18
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 4.1 Logo Bank Syariah.....	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank .....	47
Gambar 4.3 Hasil Analisis Grafik Probability Plot.....	50
Gambar 4.4 Hasil Analisis Grafik Plot .....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah institusi keuangan yang memainkan peran krusial dalam perekonomian suatu negara. Semakin maju industri perbankan, semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Bank berfungsi sebagai pengumpul dan penyalur dana kepada masyarakat dalam rangka mencapai pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Di dalam konteks ini, Bank Syariah, juga dikenal sebagai Bank Islam, beroperasi tanpa mengandalkan bunga, sehingga sering disebut sebagai bank non-bunga. Bank Syariah mengembangkan operasional dan produknya berdasarkan Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang utamanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam.

Perkembangan perbankan di Indonesia saat ini sangat pesat sejalan dengan permintaan dan kebutuhan masyarakat. Terdapat dua jenis bank utama di Indonesia, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada sistem operasional yang digunakan. Bank syariah mengadopsi sistem bagi hasil, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga.

Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), saat ini terdapat 195 lembaga perbankan syariah di Indonesia, yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perbankan syariah telah menemukan tempatnya dalam sektor perbankan dengan menerapkan prinsip keterbukaan dan bagi hasil yang dirasakan mampu memberikan keadilan bagi nasabah dan stabilitas perbankan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sejak tahun 2007, perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah semakin mendapatkan pengakuan dan penerimaan luas dari masyarakat. Pendekatan berbasis prinsip-prinsip syariah yang menekankan keterbukaan, keadilan, dan kestabilan telah menjadi daya tarik bagi banyak individu dan perusahaan dalam memilih lembaga keuangan. Bank syariah diharapkan dapat memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan keyakinan agama dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Perkembangan positif ini menunjukkan bahwa perbankan syariah telah menjadi alternatif yang diminati dan diakui di Indonesia, serta mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor keuangan dan ekonomi secara keseluruhan.

Salah satu bank syariah yang terkenal di Indonesia adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank ini menawarkan produk pembiayaan, seperti pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah*. Pada pembiayaan dengan mode primer, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*, bank memperoleh keuntungan dari sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) dan memiliki tingkat risiko yang besar karena melibatkan pembagian untung dan rugi. Sedangkan pada pembiayaan dengan mode sekunder, yaitu *murabahah*, bank memperoleh *margin* keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pembiayaan *mudharabah* adalah perjanjian kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik modal dan nasabah sebagai pengelola usaha, di mana pembagian keuntungan didasarkan pada nisbah yang disepakati bersama. Pada pembiayaan *musyarakah*, bank syariah tidak memberikan modal secara penuh, melainkan sebagian dari total modal yang dibutuhkan. Bank syariah menyertakan modal sesuai dengan porsi yang disepakati dengan nasabah. Sedangkan pada pembiayaan *murabahah*, terdapat jual beli atas barang tertentu dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah.

Keuntungan (*profit*) merupakan selisih antara total pendapatan suatu perusahaan dengan total biaya. Bagi hasil (*profit sharing*) berlaku dalam produk-produk pembiayaan syariah, di mana keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan bisnis. Keuntungan bersih harus dibagi antara bank (*shahibulmaal*) dan nasabah (*mudharib*) sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya. Dalam

perbankan syariah, tujuan utamanya adalah memperoleh laba yang mencerminkan pertumbuhan harta. Islam mendorong penggunaan modal dan melarang penyimpanannya. Konsep laba dalam Islam diperlukan untuk menentukan besarnya zakat yang harus dibayarkan. Dalam Islam, tidak ada sistem bunga tetap atas modal. Oleh karena itu, laba menjadi dasar dalam melaksanakan transaksi sesuai dengan prinsip syariah.

*Musyarakah* adalah suatu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu, di mana setiap pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama. *Musyarakah* juga dikenal sebagai syirkah, yaitu aktivitas bersama dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terlibat.

Dalam pembiayaan *musyarakah*, bank syariah tidak memberikan modal secara penuh, melainkan hanya sebagian dari total modal yang dibutuhkan. Bank syariah dapat menyertakan modal sesuai dengan porsi yang disepakati dengan nasabah. Sebagai contoh, bank syariah dapat memberikan modal sebesar 70% dari total kebutuhan modal, sedangkan nasabah menyerahkan modal sebesar 30% dari total kebutuhan modal.

Dalam akad *musyarakah*, pembagian keuntungan dan kerugian dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya antara bank syariah dan nasabah. Hal ini menunjukkan adanya partisipasi aktif dari kedua pihak dalam pengelolaan dan berbagi risiko usaha secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal yang diberikan.

Pembiayaan *musyarakah* ini memberikan kesempatan bagi nasabah untuk berkolaborasi dengan bank syariah dalam menjalankan usaha tertentu. Bank syariah tidak hanya sebagai penyedia modal, tetapi juga berperan sebagai mitra dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara bersama-sama. Dengan adanya pembiayaan *musyarakah*, bank syariah dapat memenuhi kebutuhan modal nasabah sambil memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usahanya.

Dengan pertumbuhan pesat perbankan syariah di Indonesia, kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah juga meningkat. Peran masyarakat dalam

kelangsungan usaha bank sangat penting, karena pada dasarnya bank bergantung pada kepercayaan. Keberadaan bank syariah muncul karena adanya dorongan dari kebutuhan masyarakat akan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah menawarkan produk dan layanan perbankan yang tidak mengandung riba dalam operasionalnya. Pembiayaan adalah kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan. Pembiayaan ini memberikan manfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah karena melibatkan berbagai pihak dengan prinsip keuntungan yang adil sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Dalam hal pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, kegiatan bank syariah telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perbankan Syariah Pasal 19 Nomor 21 Tahun 2008. Bank Syariah Indonesia adalah salah satu bank yang mengadopsi prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Seperti halnya bank lainnya, tujuan utama pendirian Bank Syariah Indonesia adalah untuk memperoleh profit atau keuntungan. Memperoleh keuntungan merupakan tujuan penting bagi perusahaan atau badan usaha dalam berbagai bentuk, seperti Perseroan Terbatas (PT), yayasan, atau badan usaha lainnya. Lebih penting lagi, jika suatu badan usaha dapat terus menerus memperoleh laba atau keuntungan, berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut terjamin. Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank syariah besar di Indonesia. Bank ini telah berhasil berkembang dan bertahan dalam persaingan perbankan, menghadapi kondisi ekonomi Indonesia yang fluktuatif. Hingga saat ini, Bank Syariah Indonesia terus mengalami peningkatan kinerja dan pertumbuhan yang signifikan.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam juta Rupiah

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Pembiayaan <i>Mudharabah</i></b>	<b>Pembiayaan <i>Musyarakah</i></b>	<b>Laba bersih</b>
2020	Januari	1.652.516	25.919.503	126.504
	Februari	1.562.420	25.803.160	268.229
	Maret	1.490.657	27.321.727	368.036
	April	1.406.059	27.136.093	458.445
	Mei	1.315.890	27.675.647	580.469
	Juni	1.235.089	28.149.500	720.865
	Juli	1.162.566	28.221.753	820.017

	Agustus	1.090.699	27.751.926	957.129
	September	929.923	28.289.973	1.171.643
	Oktober	929.927	28.289.974	1.171.663
	November	882.098	28.614.328	1.250.737
	Desember	883.091	28.614.352	1.250.993
	<b>Total 2020</b>	<b>14.540.935</b>	<b>331.787.936</b>	<b>9.144.730</b>
2021	Januari	800.899	29.302.569	146.042
	Februari	2.602.208	52.080.740	479.557
	Maret	2.530.554	53.744.973	741.642
	April	2.354.137	53.252.785	983.649
	Mei	2.188.093	53.139.982	1.228.859
	Juni	2.317.865	53.340.607	1.480.502
	Juli	2.143.974	52.908.512	1.737.333
	Agustus	222.367	52.592.864	1.995.911
	September	2.100.986	53.475.475	2.257.285
	Oktober	1.995.870	53.549.203	2.517.665
	November	1.872.272	54.355.939	2.780.010
	Desember	1.628.497	57.554.436	3.028.205
	<b>Total 2021</b>	<b>22.757.722</b>	<b>619.298.085</b>	<b>19.376.660</b>
2022	Januari	1.605.509	54.657.517	320.320
	Februari	1.605.509	54.052.008	320.320
	Maret	1.912.359	58.355.871	987.685
	April	1.949.531	58.480.366	1.338.323
	Mei	1.980.272	60.295.394	1.691.178
	Juni	1.801.325	66.592.132	2.131.289
	Juli	1.612.063	67.230.398	2.485.449
	Agustus	1.403.332	67.829.946	2.854.098
	September	1.289.026	68.704.677	3.205.251
	Oktober	1.137.998	68.826.032	3.554.288
	November	1.072.874	70.491.224	3.913.186
	Desember	1.041.397	70.590.511	4.260.182
	<b>Total 2022</b>	<b>18.411.195</b>	<b>766.106.076</b>	<b>27.061.569</b>

Sumber: [www.ir.bankbsi.co.id](http://www.ir.bankbsi.co.id), data diolah peneliti 2023.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022. Pembiayaan *musyarakah* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Begitu pula dengan laba bersih yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya.

Memperhatikan periode waktu yang diteliti, yaitu tahun 2020-2022, memberikan gambaran tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia. Pandemi ini telah memiliki efek signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor perbankan. Oleh karena itu, melihat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih pada periode tersebut dapat membantu memahami bagaimana pandemi ini mempengaruhi kinerja bank syariah secara khusus.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan antara jenis pembiayaan dan kinerja keuangan bank serta memberikan masukan yang berharga bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan terkait strategi pembiayaan di masa depan.

Muharam (2018) menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih sedangkan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian Yentisna dan Alvian (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap ROA. Sementara hasil penelitian Afkar (2017) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah, sedangkan pembiayaan *qardh* berpengaruh terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar hubungan pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dengan laba bersih Bank Syariah Indonesia. Selanjutnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Indonesia Periode 2020-2022.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan penulisan dalam menganalisis, penulis menyampaikan batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
2. Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan tahun 2020- 2022.

3. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel bebas yaitu pembiayaan *mudharabah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2) dan variabel terikat yaitu laba bersih (Y).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022. pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Syariah Indonesia periode 2020-2022.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui pembiayaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dalam meningkatkan laba bersih, khususnya pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Selain itu, dapat digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini didapat dibangku kuliah.

2. Bagi Perbankan Syariah

Membantu bank syariah dalam menganalisis antara pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang berpotensi menghasilkan keuntungan atau laba bersih sehingga penyaluran pembiayaan bank syariah kepada masyarakat akan lebih optimal dalam meningkatkan laba bersih, khususnya Bank Syariah Indonesia.

3. Bagi Pihak Kampus

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan pengetahuan khususnya bagi Mahasiswa program studi perbankan syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan memberikan referensi tentang pembiayaan bank syariah untuk penelitian lanjutan menggunakan konsep yang berbeda dengan cara mengkaji variabel lain selain yang terdapat dalam penelitian ini.

## E. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Mudharabah*

Menurut Rosita dan Rahman (2011) pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

## 2. *Musyarakah*

Menurut Hariyani (2015) *musyarakah* adalah transaksi penanaman modal dari dua atau lebih pemilik modal untuk menjalankan kegiatan usaha berbasis syariah dengan pembagian hasil yang telah disetujui kedua belah pihak sedangkan kerugian dibagi berdasarkan proporsi modal.

## 3. Laba Bersih

Menurut Syahrani (2013) laba bersih merupakan selisih antara beban bunga, pajak penghasilan dengan pendapatan dari laba operasional. Jadi, laba bersih adalah pendapatan perusahaan setelah dikurangi bunga dan pajak.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdapat latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan defenisi operasional.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan landasan teori yang berkaitan dengan judul tugas yang akan di teliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan pada bab ini juga dibahas kerangka berpikir teori, hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis dan lokasi penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, dan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada bank syariah periode 2020-2022

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran